

## ABSTRAKSI

**M. Sopyan Soleh, Judul : “ KEDUDUKAN HADITS MUNQATHI” DALAM KITAB SUNAN IBNU MAJAH ”**

Perkembangan hadits dimulai setelah Nabi s a w wafat,, mengalami kemajuan yang sangat pesat Hal ini terjadi puncaknya pada abad ke 3 H tepatnya pada masa khalifah Umar bin Abdul Aziz, walaupun banyak rintangan dan halangan yang sangat berat, akan tetapi, para penghimpun hadits pada masa itu berusaha dengan keras untuk memenuhi kebutuhan bagi umatnya Salah satunya adalah Ibnu Majah, beliau adalah penyusun kitab al-Sunan yang termasuk ke dalam kitab pokok yang enam atau lebih dikenal dengan sebutan al-Kuttub al-Sittat Adapun kitab-kitab tersebut adalah sebagai kitab standar (kitab yang dipakai untuk menjadi bahan rujukan di kalangan umat Islam) yang sampai sekarang masih diakui oleh umat Islam Yang menjadi permasalahan di sini apa latar belakang Ibnu Majah memasukkan hadits -dla'if (hadits munqathi) dalam kitabnya ? dan bagaimana posisi hadits tersebut dalam kitabnya ?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apa latar belakang Ibnu Majah dalam mencantumkan hadits munqathi ke dalam kitabnya? Dan Bagaimana posisi hadits munqathi' dalam kitab Sunan Ibnu Majah ?

Penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti Kita Sunan Karya Ibnu Majah dan kitab-kitab ulum al-hadits sebagai penunjang dalam penelitian ini Adapun metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode deduktif yaitu berangkat dari hal umum, lalu data tersebut dikumpulkan kemudian disimpulkan

Ternyata setelah mengadakan penelitian terhadap hadits-hadits munqathi yang berjumlah 88 buah hadits dalam Kitab Sunan karya Ibnu Majah, beliau mempunyai alasan bahwa latar belakang pencantuman hadits munqathi menurut penulis, " karena Ibnu Majah tidak menemukan lagi hadits yang lebih shahih atau lebih kuat dalam bab yang dibahas sehingga dia menempatkannya di awal bab tertentu dan ada juga hadits munqathi' yang ditempatkan sendirian dalam bab tertentu"

Posisi hadits munqathi dalam kitab Sunan karya Ibnu Majah adalah yang pertama sebagai hadits pendukung dan yang kedua sebagai hadits utama,, hal ini terbukti dengan adanya hadits munqathi' yang ditempatkan di awal bab dan ditempatkan secara sendirian, walaupun jumlahnya tidak terlalu banyak utama